

PERSIAPAN PERSALINAN DI MASA PANDEMI COVID-19

Ira Kartika

Program Studi Sarjana dan Profesi Kebidanan STIKes Dharma Husada Bandung

irakartika45@yahoo.co.id

Abstrak

Persiapan melahirkan haruslah benar-benar matang agar proses persalinan berlangsung lancar. Di tengah pandemi Covid-19, persiapan ini butuh upaya ekstra demi memastikan keamanan ibu dan bayi dari ancaman virus corona. Untuk itu, peran orang tua dan tenaga kesehatan yang menangani persalinan amat dibutuhkan. Prinsip utama dalam persiapan melahirkan di kala pandemi ini adalah menerapkan protokol kesehatan supaya tak terjangkit Covid-19. Ibu hamil dan keluarganya wajib menjaga kebersihan dengan rajin mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir atau hand sanitizer. Batasi pula aktivitas di luar rumah dan tetap rutin berolahraga dan menjaga pola makan demi kesehatan ibu dan bayi. Persiapan melahirkan bagi ibu hamil juga mencakup rencana pemeriksaan trimester kehamilan atau tiga bulanan. Pelaksanaan sosialisasi dilaksanakan dengan 2 pendekatan yaitu survei daring dengan e-form melalui media whatsapp dan menemui secara langsung ibu-ibu yang sedang hamil dari rumah ke rumah yang tentu saja dilaksanakan sesuai protokol Kesehatan COVID-19. Dari semua kondisi tersebut, tampak perlu adanya program edukasi untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil untuk persiapan persalinan di masa pandemi Covid-19 agar persalinan aman dan nyaman.

Kata kunci: Persiapan persalinan, Covid-19, Virus Corona

PENDAHULUAN

Diperlukan persiapan matang untuk melahirkan di tengah pandemi COVID-19. Bila ibu hamil sebentar lagi akan melahirkan, ketahui dulu hal-hal apa saja yang perlu ibu hamil lakukan dan persiapkan sebelum persalinan, baik secara normal maupun operasi caesar (Mona, 2020). Badan Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa semua ibu hamil, termasuk yang terinfeksi atau dicurigai terinfeksi Covid-19, berhak untuk mendapatkan perawatan dengan kualitas yang baik sebelum, selama, dan setelah melahirkan (Kemenkes, 2020). Kehamilan secara alami menyebabkan sistem kekebalan tubuh menurun. Hal ini membuat

ibu hamil lebih rentan terkena infeksi, termasuk infeksi virus Corona. Selain itu, berbagai perubahan di dalam tubuh yang terjadi semasa kehamilan juga membuat ibu hamil dapat mengalami gejala yang lebih berat bila terkena Covid-19 (Kemenkes, 2020). Persiapan melahirkan di tengah pandemi Covid-19 juga mesti memperhatikan tempat persalinan. Pastikan lokasi melahirkan itu aman dan tepercaya, terutama dalam kaitan dengan wabah virus corona. Ibu bisa memilih melahirkan di bidan atau rumah sakit. Yang jelas, pastikan lokasinya tidak menjadi rujukan pasien Covid-19. Lebih baik lagi jika fasilitas pelayanan kesehatan itu memiliki gedung sendiri atau ruang terpisah

dari gedung perawatan lain untuk penanganan persalinan. Dengan demikian, risiko penularan corona saat persalinan bisa diminimalkan (Duranku & Aksu, 2022).

Dalam persiapan melahirkan, ibu hamil dengan Covid-19 dan keluarganya mesti membekali diri dengan pengetahuan yang memadai mengenai wabah penyakit ini. Persalinan di tengah pandemi Covid pada dasarnya aman selama menuruti pedoman dan protokol kesehatan yang telah ditentukan.

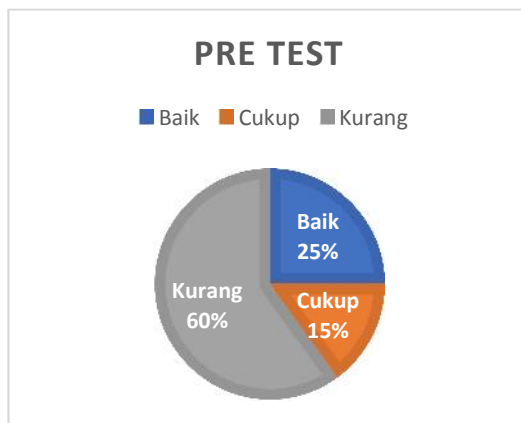
METODE KEGIATAN

Kegiatan telah dilaksanakan pada hari senin, 20 Desember 2021 Pukul 10.00 hingga selesai. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil Trimester III di PMB Bidan Mira Kp.Kebon Kalapa, Desa Kertajaya Kabupaten Bandung. Kegiatan dilakukan dengan memberikan edukasi berupa penyuluhan dengan beberapa tahapan. Tahap pertama adalah mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Proses Persalinan yang aman, pengukuran dilakukan dengan memberikan koesioner pada google form. Tahap berikutnya adalah memberikan materi tentang pentingnya pemahaman bagaimana Proses Persalinan yang aman dikaitkan dengan adaptasi kebiasaan baru pada masa Pandemi COVID-19, pemberian

materi dengan power point diberikan secara online menggunakan zoom. Waktu yang diperlukan dalam penyampaian materi adalah 60 menit. Tahap akhir dari kegiatan tersebut adalah mengukur kembali tingkat pengetahuan ibu hamil dengan memberikan pertanyaan yang sama pada tahap awal. Pertanyaan diberikan menggunakan koesioner pada google form.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini diawali dengan melakukan pretest pengetahuan ibu hamil dalam persiapan persalinan selama pandemi COVID-19 yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi tentang sosialisasi persiapan persalinan selama pandemi COVID-19. Peserta antusias dengan materi yang disampaikan. Hasil yang diperoleh dari pengabdian masyarakat ini berupa data *pre test* dan *post test*. Pengambilan data *pre test* dan *post test* dibantu menggunakan *google form*. Data *pre test* merupakan data sebelum dilaksanakan sosialisasi, sedangkan data *post test* merupakan data yang diperoleh setelah dilaksanakan sosialisasi dan diskusi dengan peserta. Deskripsi data hasil pengabdian masyarakat tersebut dapat dilihat pada gambar berikut :



Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan di masa pandemi COVID-19 pada saat *pretet* sebesar 60 % berpengetahuan kurang, 15% berpengetahuan cukup dan 25% berpengetahuan baik, sedangkan hasil analisis setelah diberikan tentang sosialisasi persiapan persalinan selama pandemi COVID-19 didapatkan hasil 65% berpengetahuan baik, 30% berpengetahuan cukup dan 5% berpengetahuan kurang. Terjadi peningkatan pengetahuan setelah diberikan sosialisasi persiapan persalinan selama pandemi COVID-19.

Persiapan persalinan bertujuan untuk menyiapkan semua kebutuhan secara fisik, psikologis dan finansial selama kehamilan maupun proses persalinan. Persiapan persalinan adalah segala sesuatu yang disiapkan dalam hal menyambut kelahiran anak oleh ibu hamil. Ibu nifas yang melakukan persiapan persalinan dapat dilihat dari mampunya ibu menyiapkan semua kebutuhan secara fisik, psikologis dan

finansial selama kehamilan maupun proses persalinan

Kehamilan dan melahirkan adalah momen yang membahagiakan bagi setiap calon ibu di dunia. Namun, tak dipungkiri menjalani kehamilan dan persiapan melahirkan saat wabah *covid-19* dapat menambah kecemasan sang ibu. Sebab, persiapan yang dilakukan menjadi lebih matang dan ada lebih banyak prosedur yang harus dijalankan (Yuliani & Aini, 2020).

Selama masa pandemic *Covid-19*, pemerintah menghimbau untuk gerakan pakai masker dalam kondisi sehat maupun sakit, dengan adanya himbauan tersebut mengakibatkan pembatasan bagi para ibu hamil untuk keluar rumah. Untuk mengatasi kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di masa pandemi saat ini maka penyuluhan ini di laksanakan, harapannya untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di masa pandemi COVID-19. Upaya tersebut merupakan salah satu strategi penyuluhan di masa pandemic dengan tetap melakukan

protokol Kesehatan yang sesuai (Kemenkes, 2020).

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan ini mendapat respon baik dan didukung oleh masyarakat. Adanya peningkatan pengetahuan dalam persiapan persalinan selama masa pandemi setelah responden diberikan edukasi berupa penyuluhan dalam beberapa tahap.

Pendidikan kesehatan untuk ibu hamil di masa *pandemic covid-19* sangat bermanfaat untuk mempersiapkan kehamilan dan persalinan yang sehat dan aman. Peran serta kesiapan pemerintah dan tenaga kesehatan sebagai garda terdepan dalam penanganan *covid -19* dapat memberikan ketenangan pada para ibu hamil melewati masa kehamilan dan persalinan di tengah *pandemic*.

Dalam situasi pandemi para ibu hamil tetap dapat berkonsultasi melalui *online* dan melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati sebelumnya dengan dokter atau Bidan, dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan seperti rajin cuci tangan, gunakan masker dan menjaga jarak.

PENUTUP

Ucapan terima kasih Kepada PMB Bidan Mira di Kp.Kebon Kalapa Desa Kertajaya Kabupaten Bandung yang telah memberikan ijin dan dukungannya pada kegiatan pendidikan kesehatan berupa penyuluhan tentang persiapan persalinan di masa

pandemi covid -19, juga kepada ibu hamil yang berkunjung ke PMB Bd. Mira yang telah bersedia menjadi responden kegiatan ini.

Terima kasih kepada Ketua STIKes Dharma Husada, Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIKes Dharma Husada yang telah memfasilitasi kegiatan Tri dharma bagi seluruh Dosen.

DAFTAR PUSTAKA

1. Nailul, M. Konsep Isolasi dalam Jaringan Sosial untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona di Indonesia). 2020. [cited 2020 dec 09]. available from: <http://journal.vokasi.ui.ac.id/index.php/jsh/article/viewfile/86/57>
2. Direktorat Kesehatan Keluarga. Pedoman Bagi Ibu Hamil, Ibu Nifas, dan Bayi Baru Lahir di Era Pandemi Covid-19. Jakarta. Direktorat Kesehatan Keluarga. 2020.
3. Muliati, Erna. Pedoman Pelayanan Bagi Ibu Hamil, Bersalin, Nifas, dan Bayi Baru Lahir di Era Pandemi Covid-19. Jakarta. Direktorat Kesehatan keluarga. 2020.
4. Duranku F, Aksu E. Effects of the Covid- 19 Pandemic on Anxiety and Depressive Symptoms in Pregnant Women: A Preliminary Study. The Journal of Maternal- Fetal & Neonatal Medicine. 2020; 0(0):1–7. DOI:10.1080/14767058.2020.1763946
Cameron EE, et al. Maternal Psychological Distress & Mental Service Use during the Covid-19 Pandemic. Journal of Affective Disorders. 2020;276.765-774.DOI:10.1016/j.jad.2020.07.081
5. Yuliani, DR, Aini FN. Kecemasan Ibu Hamil dan Ibu Nifas pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Baturraden. *Jurnal Sains Kebidanan*. 2020;2(2)

6. Saputra D. Fenomena Informasi Palsu (Hoax) Pada Media Sosial di Tengah Pandemi Covid-19 dalam Perspektif Islam. *Mau'idhoh Hasanah: Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi*. 2020; 2(1):1–10. P-ISSN: 2685-5305, E-ISSN: 2686-3790.
7. Zhao S, et al. Preliminary Estimation of the Basic Reproduction Number of Novel Corona Virus (2019-nCoV) in China, from 2019 to 2020: A Data-Driven Analysis in the Early Phase of The Outbreak. *International Journal of Infectious Diseases*. 2020; 92:214–7. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.ijid.2020.01.050>
8. Dennison Himmelfarb CR, Baptiste D. Coronavirus Disease (Covid-19). *Journal of Cardiovascular Nursing*. 2020. ISSN: 0889- 4655. DOI: 10.1097/jcn.
9. Corbett GA, et al. Health Anxiety and Behavioural Changes of Pregnant Women during the Covid-19 Pandemic. *European Journal of Obstetrics & Gynecology and Reproductive Biology*. 2020;249:96–97. ISSN: 18727654. DOI: 10.1016/j.ejogrb.2020.04.022.
10. Liu X, et al. Prenatal Anxiety and Obstetric Decisions Among Pregnant Women in Wuhan and Chongqing during the Covid-19 Outbreak: A Cross-Sectional Study. *An International Journal of Obstetrics Gynaecology*. 2020; 127(10):1229–40. DOI: 10.1111/1471-0528.16381